

PERKATAAN YANG MENDATANGKAN BERKAT

Inilah perkataan Daud yang terakhir: "Tutur kata Daud bin Isai dan tutur kata orang yang diangkat tinggi, orang yang diurapi Allah Yakub, pemazmur yang disenangi di Israel"

(2 Samuel 23:1)

Tujuan/ Sasaran:

Setiap anggota SEED dapat selalu hidup dalam berkat Tuhan dan menjadi berkat bagi hidup banyak orang melalui setiap perkataan dan ucapan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nama Tuhan dipermuliakan dan banyak orang boleh beroleh anugerah dan pengenalan akan Tuhan.

Uraian Materi:

Siapaakah diantara kita yang tidak mengenal kisah Daud? seorang gembala yang pemberani, diurapi oleh nabi Samuel, menjadi raja atas Israel, pemazmur yang sangat disenangi oleh seluruh Israel, seorang yang berkenan dihati Allah (Kisah 13:22). Bahkan mazmur, nyanyian pujian dan penyembahan yang tertuang dalam kitab Mazmur menjadi dasar banyak nyanyian gerejawi sejak masa gereja mula-mula hingga masa kini. Kitab 2 Samuel 23:1, menjadi sebuah catatan penting bagaimana perkataan Daud dicatat sebagai orang yang diangkat tinggi oleh Tuhan, diurapi dan memperoleh perkenanan-Nya. Daud bukan orang yang sempurna, ada kalanya ketika sifat manusia yang jahat dan rusak oleh dosa menguasainya, tetapi teguran dari nabi Tuhan dan pertobatan Daud, serta hatinya yang selalu terpaut kepada Tuhan membuat hidupnya dapat dipulihkan; hal ini pun tertuang dalam Mazmur 51 sebagai sebuah "nyanyian pertobatan".

Nabi Yesaya menyampaikan bahwa " Tuhan ALLAH telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu". Seorang murid adalah pribadi yang dilatih, agar ucapan kita mendatangkan berkat maka kita harus mau untuk dilatih; dan Firman Tuhan akan melatih setiap kita.

Rasul Paulus menasehati agar setiap perkataan menjadi perkataan yang membangun, sehingga setiap orang yang mendengarnya beroleh anugerah (Efesus 4:29). Tentunya tidaklah mudah, oleh karena begitu banyaknya tantangan dan kondisi yang sering kali mengusik hati, emosi dan hidup ini. Tetapi kiranya Roh Kudus akan menolong setiap kita, asalkan kita menaruh pengharapan yang tiada henti kepada-Nya, Tuhan akan menaruh perkataan-Nya dalam mulut setiap kita (Yeremia 1:9). Percayalah asalkan kita mau ! Sama

seperti Daud, Yeremia, Paulus dan banyak pahlawan iman lainnya, ucapan mereka telah mendatangkan berkat bagi banyak orang, dari zaman ke zaman, bahkan hingga masa kini.

Ketika hati seseorang dan tutur katanya (ucapannya) menyatu sebagai hidup yang seutuhnya dalam kasih Kristus, maka segala kepura-puraan atau hal tersembunyi niscaya akan sirna dan kemuliaan Tuhan akan terpancar menjadi berkat bagi banyak orang.

Ayat Pendukung:

- Kolose 4:5-6 (Perkataan penuh kasih).
- Efesus 4:29 (Perkataan yang mendatangkan kasih karunia).
- Amsal 16:24 (Perkataan yang menyembuhkan).
- Yesaya 50:4a (Perkataan yang memberikan semangat baru).
- Markus 11:23 (Perkataan yang membangkitkan iman).

Pertanyaan Diskusi:

1. Apakah tantangan terberat yang dihadapi dalam hidup ini, agar ucapan kita sungguh dapat menjadi berkat; bagi hidup kita sendiri dan bagi banyak orang?
2. Adakah pengalaman yang pernah dialami, dimana ucapan/perkataan/ tutur kata sungguh berdampak dalam hidup ini? boleh ceritakan?
3. Komitmen baru apa yang akan diambil sehingga ucapan/perkataan/ tutur kata kita dapat menjadi berkat bagi hidup kita sendiri dan bagi banyak orang?
4. Mari berlatih dengan saling mengucapkan perkataan yang mendatangkan berkat bagi keluarga SEED group anda !

Topik Doa:

1. Berdoa agar setiap kita menyadari, bertobat dan mengalami pembaharuan hidup yang akan terefleksi lewat setiap ucapan dan perkataan dalam kehidupan kita sehari-hari.
2. Saling mendoakan agar setiap kita dapat berdampak membawa berkat Tuhan melalui perkataan kita sehari-hari, dimanapun mengutus kita.
3. Berdoa agar terang Tuhan dan kasih Yesus Kristus dapat dirasakan oleh orang banyak melalui ucapan dan perkataan setiap anggota SEED dan keluarga rohani.